

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan bukan bilangan atau angka statistik dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mendeskripsikan terkait Analisis Penerapan Zakat Pertanian Pada LAZISNU Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

#### **B. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi subyek utama adalah yang dijadikan sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi subyek penelitian, atau mungkin sesudah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan subyek.<sup>1</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 292.

pengurus pengelola zakat dan penerima dana zakat di LAZISNU Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

### **C. Sumber Dan Jenis Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data asli yang diperoleh dari sumber asli yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan perolehan dana dan penyaluran dana zakat pertanian pada LAZISNU di Desa Kedungwangi dimana dapat diperoleh dari hasil wawancara pada pihak yang terkait meliputi ketua LAZISNU, pengurus divisi zakat pertanian yang mengelola di LAZISNU, muzakki selaku yang menunaikan zakat pertanian padi dan tebu di Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan, dan yang menerima dana zakat pertanian.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pelengkap dalam penelitian ini berupa data pendukung yang berasal dari internet, buku-buku, dokumen dan lain sebagainya. Disamping itu juga dapat berupa seperti bentuk rencana program zakat pertanian pada LAZISNU Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan..

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Teknik observasi yang akan digunakan adalah memperhatikan dan menulis data yang didapat sesuai dengan kebutuhan penelitian saat observasi lapangan karena dirasa ada kaitannya dengan judul tersebut maka peneliti harus berkontribusi dalam kegiatan.

Karena teknik ini berhubungan secara langsung di lapangan, maka akan sangat membantu peneliti mengetahui dan memahami bagaimana tentang penerapan zakat pertanian pada LAZISNU Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

### **2. Wawancara**

Pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu maupun kelompok yaitu metode wawancara.<sup>3</sup> Wawancara adalah proses bertanya dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dan bertatap muka secara langsung. Disini peneliti mewawancarai berbagai sumber yang dapat menjawab rumusan masalah serta mencari sumber yang mengetahui tentang pembahasan penelitian.

---

<sup>2</sup> Sukandarmundi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2012), 69.

<sup>3</sup> Nana Syodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik ini memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang diteliti.<sup>4</sup>

Peneliti akan wawancara dengan 9 orang dengan pihak-pihak terkait, sebagai berikut::

- a. M. Turhan Badri selaku yang pernah menjadi Sekretaris di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- b. Afni Syarif yang menjabat sebagai wakil sekretaris di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- c. Miftahul Huda selaku wakil bendahara LAZISNU yang sebelumnya menjabat sebagai pengurus divisi zakat di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- d. Didik selaku wakil ketua LAZISNU pengganti bapak Muslih yang sebelumnya menjabat sebagai wakil ketua di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- e. Abdul Kholil selaku muzakki pembayar zakat pertanian padi di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- f. Supriyadi selaku muzakki pembayar zakat pertanian padi yang juga menjabat sebagai penasihat di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 218–219.

- g. Rasdo selaku muzakki pembayar zakat pertanian padi yang juga menjabat sebagai penasihat di LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- h. Ida Mahsun sebagai mustahik penerima bantuan sosial (BANSOS) dari LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.
- i. Sidik Purnomo sebagai mustahik penerima bantuan sosial (BANSOS) dari LAZISNU Dusun Keduk Desa Kedungwangi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan sebagai informasi untuk memperoleh data dan fakta yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, seperti buku-buku, jurnal, situs web, dan lain-lain. Pada metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapat yang berkaitan dengan kegiatan di LAZISNU Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

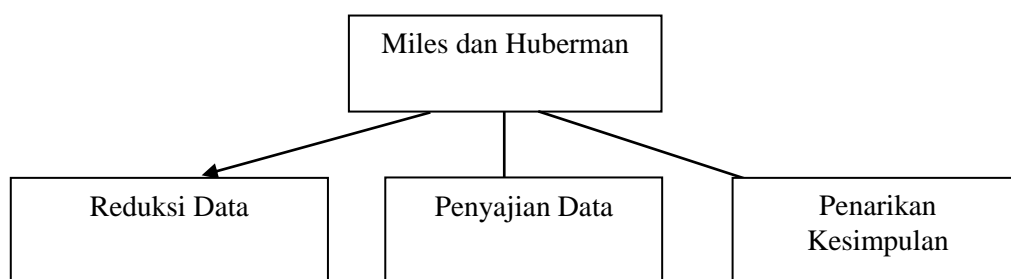
Tehnik ini dimanfaatkan untuk mendapat hasil dan informasi dengan mencari dan mempelajari beberapa informasi kepustakaan melalui media cetak seperti buku dan sebagainya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik yang disebut analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah metode analisis data yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti

dengan memberikan daftar bukti-buktinya. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang penulis kumpulkan baik data hasil wawancara maupun dokumentasi selama penelitian di LAZISNU Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Penulis menggunakan model data Miles dan Huberman pada penelitian. Langkah-langkah dalam analisis datanya ditunjukkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Analisis Miles dan Huberman

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.<sup>5</sup>

Peneliti memilah data yang didapat di lapangan supaya lebih tersusun dan tertib, dan terpilih data mana yang akan di gunakan ataupun tidak diperlukan oleh peneliti agar lebih terarah.

---

<sup>5</sup> Ibid., 247.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat dipahami.<sup>6</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, tetapi akan berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid saat kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam membuat uji keabsahan data maka peneliti memerlukan teknik triangulasi, yaitu sebuah cara yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan perbandingan di luar data yang telah di dapatkan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., 249.

<sup>7</sup> Ibid., 252–253.

<sup>8</sup> Lexy J. Moeloueng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

Alasanya karena dengan melakukan teknik tersebut dapat dilakukan audit dengan cepat pada penelitian. Langkah triangulasi sumber dan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan kemudian membandingkannya dengan hasil wawancara.
2. Menganalisa hasil dari informasi dengan dokumentasi.<sup>9</sup>

Proses triangulasi sumber adalah proses menyamakan dan mengecek suatu informasi yang didapat. Sedangkan proses triangulasi metode adalah menguji keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk dibuktikan kebenarannya dengan cara mengelompokkan data sejenis.

---

<sup>9</sup> Ibid., 331.



